EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI AKU ANAK SHALEH KELAS IV DI SDN 185 PASSORONGAN

Nurul Husna[1], St.Marwiyah[2], Muhammad Yamin[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 18 September 2024
Revised : 20 September 2024
Accepted : 23 September 2024

Nurul Husna
Email :
nurulhusna130422@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan unutk mengetahui tahap pengembangan modul pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 185 Passorongan, untuk mengetahui validitas modul pembelajaran berbasis digital pada materi aku anak shaleh kelas IV di SDN 185 Passorongan, dan untuk mengetahui efektifitas modul dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi aku anak shaleh kelas IV di SDN 185 Passorongan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development dengan menggunakan model penelitian *ADDIE*. Lokasi penelitian berada di Desa Ladongi, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara dan waktu penelitian 3 minggu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 185 Passorongan, sedangkan objeknya adalah modul pembelajaran berbasis digital. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, lembar validasi, lembar angket keefektifan dan dokumentasi. Untuk Tingkat kevalidan produk yang dikembangkan melalui 3 validator ahli media, bahasa, materi, sedangkan untuk mengetahui keefektifan produk, peneliti melakukan penyebaran angket keefektifan modul pembelajaran kepada guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital pada materi aku anak shaleh di kelas IV SDN 185 Passorongan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Modul pembelajaran berbasis digital ini dirancang melalui aplikasi canva. Selanjutnya modul pembelajaran ini dinyatakan sangat valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli media (70%) dengan kategori valid, ahli materi (95%) dengan kategori sangat valid, ahli materi (80,5%) dengan kategori sangat valid. Pada tahap uji keefektifan diperoleh dari hasil angket keefektifan guru (96,15%) dengan kategori sangat efektif, sedangkan melalui angket respon siswa mengenai keefektifan modul memperoleh skor (98,18%) dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: *Modul Pembelajaran Digital, minat belajar*

Abstract

This research aims to determine the stages of development of digital-based learning modules in increasing the learning interest of class IV students at SDN 185 Passorongan, to determine the validity

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

of digital-based learning modules in the material I am a pious child in class IV at SDN 185 Passorongan, and to determine the effectiveness of the modules in increasing interest. Students learning on the material I am a pious child in grade IV at SDN 185 Passorongan. The research method used is Research and Development using the ADDIE research model. The research location is in Ladongi Village, Kec. Malangke, Kab. North Luwu and research time 3 weeks. The subjects of this research were class IV students at SDN 185 Passorongan, while the objects were digital-based learning modules. Research data was obtained through interviews, validation sheets, effectiveness questionnaire sheets and documentation. For the level of validity of the product developed through 3 validators who are media, language and material experts, while to determine the effectiveness of the product, researchers distributed a questionnaire on the effectiveness of the learning module to teachers and students. The results of this research show that the digital-based learning module on I am a pious child in class IV at SDN 185 Passorongan is very helpful in the learning process. This digital-based learning module was designed using the Canva application. Furthermore, this learning module was declared very valid and effective for use in learning based on assessments by media experts (70%) in the valid category, material experts (95%) in the very valid category, material experts (80.5%) in the very valid category. At the test stage, effectiveness was obtained from the results of the teacher effectiveness questionnaire (96.15%) in the very effective category, while through the questionnaire students' responses regarding the effectiveness module obtained a score of (98.18%) in the very effective category.
Keywords: *digital-based learning modules, learning interest*

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan salah satu hal yang menunjang adanya suatu kegiatan belajar. Menggunakan sumber belajar dapat membantu pendidik menjelaskan topik dan juga dapat membantu siswa memahami topik yang mereka pelajari. Setiap seorang pendidik tentunya akan memerlukan sumber belajar sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Ketiadaan sumber belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran, siswa yang berkontribusi akan mengalami kesulitan dalam memahami topik pembelajaran. Lingkungan berlajar erat kaitannya dengan bahan ajar yang disajikan oleh pendidik, dimana bahan ajar ini telah disusun secara sistematis guna membantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat dirancang menjadi lebih praktis, mudah dibawa kemana-mana, tidak memakan biaya yang besar dan tentunya dapat digunakan untuk belajar mandiri melalui penggunaan internet dan android, N.F.R. Larapathy and Dkk (2021).

Bahan ajar yang disediakan tentunya tidak hanya dilihat dari kuantitas saja namun juga penting mempertimbangkan aspek kualitasnya, A.Dini (2020) Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kualitas belajar adalah melalui penyusunan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dengan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran

dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan didunia Pendidikan adalah modul pembelajaran. Bahan ajar berupa modul yang dapat digunakan pendidik dalam pembelajaran perlu dikembangkan agar lebih praktis dan menarik dalam penggunaannya, mudah dipahami dan dapat diakses dimanapun saat dibutuhkan. Salah satunya adalah modul digital, modul pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu bahan ajar yang memungkinkan para penggunanya dapat melakukan interaksi secara intensif dan tidak terikat oleh ruang dan waktu dalam penggunaanya. Oleh karena itu, dengan adanya modul digital ini diharapkan membantu siswa untuk dapat belajar secara mandiri. Modul digital disusun dengan tampilan yang berbeda karena disusun dengan layanan digital yang memiliki kelebihan praktis dan mudah dalam penggunaannya. Selain itu, dilengkapi dengan gambar dan video pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, di era digital dan kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk berinovasi dalam mengembangkan modul pembelajaran dalam bentuk digital.

Dari hasil wawancara dan pengamatan di kelas, ditemukan dalam proses belajar mengajar pendidik terkadang merasa kesulitan dalam penyediaan bahan ajar pembelajaran di kelas, pendidik hanya menggunakan bahan ajar pada umumnya berupa buku paket dan hanya menggunakan metode ceramah dalam penerapannya, sehingga membuat siswa merasa jenuh dalam pembelajaran dan terkadang siswa tidak berfokus pada pembelajaran di kelas. Minimnya ketersedian bahan ajar di sekolah menjadi kesulitan tersendiri para pendidik dalam penerapan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas, baik itu dikarenakan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana juga terkendala teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki sekolah. Minimnya ketersediaan prasarana di sekolah salah satunya bahan ajar, membawa pendidik pada situasi ketergantungan menggunakan bahan ajar berupa buku cetak dan LKS dalam pemaparan materi di kelas, hal ini menjadi alasan bahan ajar yang tersedia dan mudah didapat. Akan tetapi pemaparan materi menggunakan bahan ajar ini menimbulkan rasa kebosanan siswa dalam menyimak pembelajaran, dengan alasan jika hanya dengan metode ceramah dalam penyampaian materi tanpa didasari gambar akan sulit memahami dan tidak mampu menggambarkan maksud yang sebenarnya. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar dan minat baca siswa rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut berupa kurangnya penggunaan bahan ajar inovasi untuk siswa melakukan proses belajar mengajar serta masih banyaknya siswa yang belum memahami maksud sebenarnya dari materi aku anak Shaleh dikarenakan kurangnya gambar faktual mengenai materi tersebut. Dalam hal ini penulis bermaksud mengembangkan bahan ajar inovasi berbasis modul digital yang disertai dengan gambar pada materi yang disajikan tentunya akan layak digunakan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Pengembangan model ADDIE merupakan suatu konsep dalam membangun kinerja dasar dalam pembelajaraan, yakni konsep mengembangkan sebuah desain pembelajaran. Fitria dan Dkk (2021). ADDIE merupakan desain instruksional berpusat pada pembelajaran individu, memiliki fase yang melantas dan jangka panjang, sistematis, serta menggunakan pendekatan sistem tentang pengetahuan dan pembelajaran manusia. Pada model ini menggunakan lima langkah dasar yaitu, Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, dengan setiap langkah memiliki hasil yang menggerakkan ke langkah berikutnya, Fanni Aulia dan Dkk (2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 185 Passorongan yang berletak di dusun lumu, desa ladongi, kecamatan malangke, kabupaten luwu utara. Dengan waktu penelitian kurang lebih dua bulan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 185 Passorongan, sedangkan objek penelitian dalam penenlitian ini adalah modul pembelajaran PAI materi aku anak Shaleh yang berbasis digital sedangkan Teknik pengumpulan

data pada penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis digital merupakan bagian yang dianggap penting pada penelitian ini, karena informasi yang diperoleh menjadi bahan nyata yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Selanjutnya, Teknik analisis data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam: yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis digital ini dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan pada model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu :

a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini terdiri dari analisis kinerja, analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

1) Analisis Kinerja

Hasil analisis kinerja diperoleh dari hasil pengamatan kinerja yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu Ibu Satriani, S.Pd. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa dalam proses pengajaran kepada peserta didik, guru masih sering menggunakan bahan ajar pada umumnya berupa buku paket yang disediakan sekolah sebagai sarana pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana dari sekolah sebagai alasan kurangnya penggunaan bahan ajar tambahan pada proses pembelajaran, dan guru juga mengatakan bahwasanya dalam pembelajaran tidak cukup dengan menggunakan buku paket, tetapi juga membutuhkan bahan ajar lain, seperti modul manual atau modul digital agar proses pembelajaran tidak membosankan.

2) Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, yaitu ibu Satriani, S.Pd. serta pengamatan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diperoleh informasi bahwa guru Pendidikan agama islam membutuhkan bahan ajar lain sebagai penunjang pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan serta mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, mengenai bahan ajar yang disukai peserta didik yaitu bahan ajar bervariasi, yang mengkombinasikan audio dan visual utamanya yang berbasis digital, bahan ajar tersebut seperti modul manual atau modul digital. Maka dari itu peneliti membuat bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis digital dengan mengkombinasikan teks dan gambar animasi dibuat semenarik mungkin yang dapat diakses melalui handphone serta diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Analisis Kurikulum

Hasil analisis kurikulum diperoleh melalui wawancara dengan kepada sekolah yaitu, bapak dan guru pendidikan agama Islam yaitu ibu Satriani, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa di SDN 185 Passorongan sudah menggunakan kurikulum Merdeka, namun ada sebagian kelas yang masih menggunakan K 13, salah satunya dikelas IV. Maka dari itu peneliti memilih kelas IV untuk dijadikan tempat penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran.

b. *Desain* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan (*desain*) dihasilkan sebuah rancangan media pembelajaran. Tahap desain ini menentukan bentuk bahan ajar pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan yaitu menentukan materi pembelajaran, pemilihan bahan ajar, dan rancangan bahan ajar.

1) Menentukan materi pembelajaran

Pada tahapan ini berupa pemilihan materi pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan kurikulum yang digunakan pada kelas IV berupa K 13. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas IV, ada sebagian peserta didik yang kesulitan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya gambar virtual yang mendukung pemahaman peserta didik mengenai materi. Maka dari itu peneliti mengambil materi aku anak shaleh untuk dikembangkan dalam rancangan bahan ajar didukung dengan gambar animasi yang diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran.

2) Pemilihan bahan ajar

Ditinjau dari analisis kebutuhan peserta didik dan pemilihan materi aku anak shaleh, peneliti menetapkan untuk membuat sebuah bahan ajar

pendukung yang mampu membangkitkan minat belajar siswa dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi aku anak shaleh, peneliti juga meninjau di era sekarang sangat canggih akan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Maka dari itu peneliti memutuskan mengembangkan bahan ajar menggunakan aplikasi canva berupa modul pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi aku anak Shaleh kelas IV di SDN 185 Passorongan.

3) Rancangan bahan ajar

Tahap perancangan (*desain*) ini dihasilkan sebuah rancangan bahan ajar berupa pengembangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital pada materi aku anak shaleh. Desain pengembangan bahan ajar peneliti menggunakan aplikasi *canva* untuk mendukung pembuatan modul pembelajaran dikarenakan aplikasi ini sangat mudah digunakan dengan banyaknya pilihan template yang bisa dijadikan contoh. Pada aplikasi ini, tidak hanya terdapat tulisan-tulisan saja tetapi terdapat fitur-fitur yang menarik seperti animasi gerak, tayangan video, dan gambar. Peneliti mengambil referensi materi aku anak Shaleh pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV Kementerian Agama Republik Indonesia, dan mengambil beberapa gambar animasi pada fitur-fitur yang tedapat pada *canva.*

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (*development*) merupakan tahap realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan. Produk yang telah didesain kemudian diproduksi melalui aplikasi canva dengan menyajikan segala rancangan yang telah didesain sebelumnya sampai pada tahap penyelesaian produk berupa modul pembelajaran berbasis digital. Pengembangan modul tentunya mempertimbangkan pemanfaatan modul dalam pembelajaran, dimana disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang berisi materi aku anak shaleh pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SDN 185 Passorongan. Hasil dari pengembangan modul digital (prototipe) disajikan dalam beberapa gambar sebagai berikut.



Gambar 1 Sampul Modul Pembelajaran PAI



Gambar 2 Informasi Umum



Gambar 3 Petunjuk Penggunaan Modul



Gambar 4 KI Dan KD



Gambar 5. Rangkuman

d. *Implementasi* (penerapan)

Pada tahap ini, media pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah disusun. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba kelompok besar pada kelas IV SDN 185 Passorongan dengan jumlah 18 siswa guna melihat tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis digital.

e. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan uji coba respon siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul digital. Indikator keefektifan yang digunakan adalah dengan melihat peningkatan minat belajar siswa melalui angket respon sebelum dan sesudah menggunakan modul. Tujuannya melihat hasil minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan modul pembelajaran berbasis digital pada materi aku anak shaleh dan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai serta untuk mendapatkan umpan balik guna perbaikan dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil uji validitas ahli media pada tiga kriteria penilaian diantaranya dari segi aspek kegunaan memperoleh jumlah skor 8 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase nilai 66,66%,

aspek tampilan memperoleh jumlah skor 12 dengan skor maksimal 16 memiliki presentase 75%, aspek daya tarik memperoleh skor 8 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase nilai 66,66%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 28 dengan skor maksimal 40 memiliki presentase nilai sebesar 70 % menghasilkan kategori "Valid". perolehan data yang divalidasi oleh ahli materi mendapatkan skor penilaian 38 dengan skor maksimal 40 sehingga mendapatkan nilai presentase sebesar 95%, menurut tabel 4.1 kriteria modul pembelajaran dinyatakan "sangat valid". Adapun hasil kesimpulan dari validator ahli materi yaitu materi modul pembelajaran berbasis digital dapat digunakan dalam pembelajaran.

a) Hasil Validasi Modul Pembelajaran Ahli Bahasa

Pada pengembangan modul pembelajaran berbasis digital, Berdasarkan validasi ahli bahasa mengenai modul pembelajaran berbasis digital diperoleh skor 29 dengan skor maksimal 36 nilai presentasenya sebesar 80,5%, dilihat dari tabel 4.1 masuk kategori "Sangat Valid" digunakan dalam pembelajaran.

1. Hasil Uji Kepraktisan

Pada tahap ini, produk modul pembelajaran berbasis digital diterapkan secara langsung kepada siswa untuk mengetahui praktis tidaknya modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Dari data hasil kepraktisan modul oleh guru pendidikan agama Islam tersebut memperoleh skor 96,15% yang artinya modul pembelajaran berbasis digital ini "sangat praktis" digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya diterapkan pada siswa untuk mengetahui kepraktisan modul dari segi pengguna. Sehingga dapat diketahui bahwa guru dan siswa sangat setuju menggunakan modul pembelajaran berbasis digital materi aku anak shaleh pada proses belajar mengajar, dengan memperoleh presentase respon guru sebesar 96,15% dengan kategori "Sangat Praktis" dan presentase respon siswa sebesar 93,05% dengan kategori "Sangat Praktis".

2. Uji Keefektifan

Tahap uji efektivitas dapat dilihat dari hasil tes minat belajar siswa. Hasil minat belajar siswa dapat dilihat berdasarkan angket respon minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul. Instrumen yang digunakan sebelum menggunakan modul berisi butir penilaian mengenai pembelajaran PAI pada materi aku anak shaleh, sedangkan istrumen setelah menggunakan modul digital berisi butir penilaian berupa penggunaan modul digital pada materi aku anak shaleh.

Berdasarkan hasil angket siswa mempunyai minat belajar sebesar 80,55% sebelum menggunakan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis digital materi aku anak shaleh, mendapatkan kategori "sangat efektif". Pada lampiran menunjukkan hasil pengisian angket dan perhitungan lebih lanjut. Setelah memperoleh hasil minat belajar siswa sebelum menggunakan modul, selanjutnya dilakukan uji coba penggunaan modul dalam proses belajar mengajar guna mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan modul digital.

Setelah menggunakan bahan ajar modul pembelajaran berbasis digital di ruang kelas, angket responden yang telah diisi oleh siswa dalam mengukur minat belajar memperoleh skor sebesar 98,18% dengan kategori sangat efektif. Hasil pengisian angket dan perhitungan disajikan dalam lampiran.

Minat belajar siswa sebelum menggunakan modul pembelajaran berbasis digital memperoleh skor 80,55%, telah tersaji pada tabel 10.2 dimasukkan pada kategori sangat efektif/cukup tinggi. Sedangkan setelah menerapkan modul pembelajaran berbasis digital pada siswa memperoleh skor 98,18% tersaji pada tabel 10.3 masuk pada kategori sangat efektif. Berdasarkan analisis data penggunaan modul pembelajaran berbasis digital, minat belajar siswa meningkat sebesar 18,52%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk berupa modul pembelajaran berbasis digital yang dibuat oleh peneliti dan diterapkan pada proses belajar mengajar diruang kelas mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di UPT SDN 185 Passorongan.

PEMBAHASAN

Analisis kinerja guru merupakan tahap pengamatan terhadap kinerja guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sehubungan dengan

sumber belajar yang digunakan dan kendala dalam penerapannya, Tiara dkk (2022). pada tahap ini diperoleh informasi bahwa guru PAI masih kesulitan menyampaikan materi yang bersifat abstrak pada saat proses pembelajaran berlangsung karena keterbatasan bahan ajar pendamping siswa. 2) Analisis kebutuhan, yaitu menentukan media pembelajaran yang diperlukan siswa untuk meningkatkan kualitas dan minat belajar siswa, dalam hal ini peneliti mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital sebagai penunjang pembelajaran. 3) Analisis kurikulum, yaitu penyesuaian kurikulum sekolah dengan modul pembelajaran yang dikembangakan, sehingga menciptakan media yang tepat dan menarik.

Berdasarkan hasil analisis data oleh tiga validator, yaitu ahli media memperoleh presentase penilaian sebesar 70% dengan kategori valid, ahli materi dengan presentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid, serta ahli bahasa memperoleh presentase sebesar 80,5% masuk kategori sangat valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital ini layak untuk diuji cobakan kepada siswa didasarkan pada keperluan peneliti. Hasil penelitian ini sejalan juga sejalan dengan temuan Alwi dalam menguji kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu mudah digunakan dan memiliki daya tarik, Alwi dkk (2022).

Berdasarkan analisis data respon guru pendidikan agama Islam mengenai keefektifan modul memperoleh skor 96,15% yang artinya sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, dan analisis data respon siswa diperoleh sebelum menggunakan modul mendapat skor presentase sebesar 80,55% dan setelah menggunakan modul memperoleh presentase sebesar 98,18%. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis digital pada kelas IV SDN 185 Passorongan dinyatakan dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 18,52% dengan kategori sangat efektif/tinggi. Dengan kata lain, modul pembelajaran berbasis digital materi aku anak shaleh ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar pendamping siswa.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis digital pada materi aku anak shaleh di kelas IV SDN 185 Passorongan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Modul pembelajaran berbasis digital ini dirancang melalui aplikasi canva. Selanjutnya modul pembelajaran ini dinyatakan sangat valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli media (70%) dengan kategori valid, ahli materi (95%) dengan kategori sangat valid, ahli materi (80,5%) dengan kategori sangat valid. Pada tahap uji keefektifan diperoleh dari hasil angket keefektifan guru (96,15%) dengan kategori sangat efektif, sedangkan melalui angket respon siswa mengenai keefektifan modul memperoleh skor (98,18%) dengan kategori sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Adiyana, (2023)'Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar', 1 , 29–37

Adelia Ananda, Nirwana Anas, Rohani, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Discovery Learning Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X SMA', *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Volume 21.Nomor 2 (2022), 96–103 <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.4211>

Aditya, Lisa, Dwiwansyah Musa, and Idil Saptaputra (2021) 'Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat', 5.2 , 148–57

Amini, Nur Fausi, (2023) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Digital Pada Materi Iman Kepada Nabi Dan Rasul Di Kelas Viii Smp Negeri 7 Palopo', *Iain Palopo*

Arofah, Rahmat, and Hari Cahyadi, (2019) 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 3.1, 35–43

<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>

Audina, D, M Khaerunnisa, YN Adilah, and AN Aeni, (2023) 'Pengembangan E-Modul Interaktif ASYBEDU (Asyiknya Belajar Wudhu) Untuk Memudahkan Siswa SD Dalam Praktik Wudhu', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1

Alwi, Zahra, Ernalida Ernalida, and Yenni Lidyawati, (2022). "*Kepraktisan Media Pembelajaran Puzzle*", (*Journal on Teacher Education* 4.2), 616.

Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz 4, No. 2655, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294

Derivat, Jurnal, Heni Pujiastuti, and Aan Hendrayana, (2021'Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Barisan Dan Deret Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP', 8.2 , 72–87

D. Muhtadi & D. Sugiana (2019) Augmented Reality Type QR-Code "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*".

Dini, A. (2020) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Digital Untuk Anak Berusa Dini', 10, 23–32

Frikas, Shuci Aulya, K Nurdin, Muh Yamin, Hera Nasruddin, and M Zuljalal Hamdany, (2024)'Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia Di Kelas IX MTsN Kota Palopo Pendahuluan', 12.4, 275–86

Haerati, Nurdin K, Mardi takwim, (2029) 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Meningkatkan Hasil Belajar', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 2.2, 175–86 <https://doi.org/10.24256/iqro.v2i2.989>

Haristah, Hanna, Al Azka, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab, (2019) 'Pengembangan Modul Pembelajaran', 1.5, 224–36

Hasriadi, (2022) 'Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Jurnal Konsepsi*, 11.1, 85–97

———, (2020) 'Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam', *IQRO: Journal of Islamic Education Juli*, 3.1, 2622–3201 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>

Heni Jusuf, and Ahmad Sobari, (2021) 'Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online', 2.1, 33–37

Hidayat, Fitria, Cihanjuang Rahayu, Kabupaten Bandung Barat, Muhamad Nizar, Kecamatan Coblong, and Kota Bandung, (2021) 'model addie (analysis , design , development , implementation and evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama islam addie (analysis , design , development , implementation and evaluation) model in islamic education learning', 28–37

Ilmi, Muhammad, and Hidayati Rofiah, (2017) 'Integrasi Nilai Spiritual Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Bahan Ajar Brosur', *Elementary*, 5.1, 132–45

Karim, Abdul Rahim, (2021) 'Konsep Pendidikan Islam ; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi', 10.1, 13–22

Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati, Sukirman, and others, (2022) 'Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman', *Madaniya*, 3.4, 737–44 <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/272>

Khoirunisa, Tutik, Akhmad Sodiq, and Maswani Maswani, (2023) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook Di Sman 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4.1, 261–71 <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970>

Khoirunnisa Az-Zahra, Fatma Yulia, (2023) 'Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non

Verbal Dalam Proses Menghafal Do'a Sehari-Hari Pada Anak Usia Dini Di Program Anak Shaleh Di Mesjid Istiqomah Sekip, Kec Sibiru-Biru Kab. Deli Serdang Http://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Reslaj/Article/View/2101', 5.6, 3477–89 <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i6.2101>

Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, and Ahmad Zubaidi, (2020) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah', *Inventa*, 4.1, 91–99 <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>

Laraphaty, N. F. R., J. Riswanda, D. P Anggun, D. E Maretha, and K. Ulfa, (2021) 'Review: Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul)', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*,, 145–56 <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>

———, (2021) 'Review: Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul)', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 145–56

Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin, (2023) 'Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan', 4.2, 531–39

Muhammad Hasan, Aslan, Ubabuddin, (2021) 'Kurikulum PAI Tematik Dalam Pembentukan Akhlaq Anak Shaleh Pada Usia Dini (Studi Multi Kasus Di TK-IT Buah Hati Dan RA Bina Insani Sintang)', 4.2, 180–88

Maskar, Sugama *and* Putri Sukma Dewi, (2020". "*Praktikalisasi dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkutus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra*", (Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 04, No. 02), 891.

Muhammad Abdur Rauf al-Manawiy, Faidhul Qhadir Syarh al-Jami'u as-Shaghir, Juz 1, Cet. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyyah, 1994 M), h. 292.

Najuah, P. S. Lukitoyo, and W. Wirianti, (2020) '*Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*, *Yayasan Kita Menulis.*

Nila Ratna Dewi, Indri Astuti, Fanni Aulia Rahmani, (2022) 'Penerapan Desain Pembelajaran ADDIE E-Learning Materi Bahasa Inggris Pada Siswa SMA', 8.4, 2774–84 <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.3978/http>

Nurani Azis, Amiruddin, (2020) 'Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', 05.01, 56–74

Nursyamsi, and Nur Rahmah, (2019) 'Pengembangan Pembelajaran Islam Anak Usia Dini Berbasis Kontekstual Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0', *Tunas Cendekia*, 2.2, 61–69

Pamessangi, Andi Arif, (2021) 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri Palopo', *IQRO: Journal of Islamic Education Desember*, 4.2, 117–28 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>

Parjaman, Tatang, and Dede Akhmad, (2019) 'Ebagai "Jalan Tengah" Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif', *Jurnal Moderat*, 5.4, 530–48 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>

Rizal, Ahmat Fatoni, Jayanti Putri Purwaningrum, Ratri Rahayu, (2021) Program Studi, Pendidikan Matematika, and Universitas Muria Kudus, 'Pengembangan E-Modul Berbasis Etnomatematika', 2.2

Rohmatulloh, Rohmatulloh, Heni Pujiastuti, and Maman Fathurrohman, (2022) 'Integrasi E-Modul Dalam Pembelajaran Matematika : Systematic Literature Review', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6, 7828–39 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4

238>
Saputra, Anri, (2020) ‘Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan’, 3.1
Siswanti, Rini, (2019) ‘Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Sd’, 2.2 <https://doi.org/10.31002/ijel.v2i2.723>
Siti Maulida, Hamsi Mansur, Fatimah, (2020) ‘Pengembangan Media Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, 1.1, 20–28
Sulaiman, W, (2022) ‘Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Anak Shaleh Perspektif Pendidikan Islam Http://Dx.Doi.Org/10.35473/Ijec.V4i2.1780’, 4
Susilowati, Ade, Simp Rimbo, Kenali Besar, and Alam Barajo, (2020) ‘Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4 . 0 (Improving Students ’ Learning Motivation through Electronic Module Media in the Industrial) Https://Doi.Org/10.22437/Bio.V6i2.8950’, 6, 145–58